

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

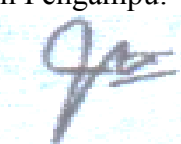
MATA KULIAH PATOLOGI KHUSUS MUSKULOSKLETAL, NEUROMUSCULAR, KARDIOVASKULAR DAN PULMONAL



**OLEH
Muliati, S.Ft, M.Kes**

**PRODI D3 FISIOTERAPI
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS EFARINA**

Silabus dan Rencana Perkuliahan Semester (RPS)

	UNIVERSITAS EFARINA Kampus I : Jl. Sutomo Griya Hapoltakan Raya Kav. 1-10 Pematang Raya - Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, Telp.: (0622) 331578, Fax. (0622) 331578 Kampus II : Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 1 Pematang Siantar - Sumatera Utara Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844 Email : universitasefarina@gmail.com Website : www.unefa.ac.id				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Jenis Dokumen:	Disusun Oleh:		Disetujui Oleh:		
FORMULIR MUTU	Kordinator  Muliati, S.Ft, M.Kes		Ketua Program Studi  (Ftr. Marolop P. Napitu, S.Ft M.Kes)		
Kode: FT 324	Tanggal :		Tanggal:		
Program Studi: D3 Fisioterapi	Nama Mata kuliah: PATOLOGI KHUSUS MUSKULOSKLETAL, NEUROMUSCULAR, KARDIOVASKULAR, DAN PULMONAL	Kode: FT 324	SKS: 4	Dosen Pengampu:  Muliati, S.Ft, M.Kes	
Profil Lulusan	1. Manajer (Manager) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu mengelola pelayanan fisioterapi secara profesional dengan memahami dasar-dasar patologi muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sebagai landasan dalam perencanaan pelayanan, pengelolaan kasus, serta peningkatan mutu pelayanan fisioterapi yang berorientasi pada keselamatan pasien.				

	2. Pemimpin (Leader) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu menunjukkan kepemimpinan yang profesional dalam pelayanan fisioterapi melalui kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pemahaman terhadap proses penyakit, bekerja sama dalam tim interprofesional, serta berperan aktif dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada gangguan sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal. 3. Peneliti (Researcher) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis permasalahan klinis yang berkaitan dengan patologi muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal berdasarkan bukti ilmiah (evidence-based practice) sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pelayanan fisioterapi. 4. Pendidik (Educator) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat mengenai faktor risiko, mekanisme penyakit, pencegahan, serta pentingnya aktivitas fisik dan rehabilitasi pada gangguan muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal secara efektif dan profesional. 5. Komunikator (Communicator) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan profesional dengan pasien, keluarga, tenaga kesehatan, serta masyarakat dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi patologis, tujuan fisioterapi, prognosis, dan edukasi kesehatan berdasarkan prinsip komunikasi terapeutik. 6. Wirausahawan (Entrepreneur) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam penyelenggaraan pelayanan fisioterapi yang inovatif, berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, khususnya dalam penanganan gangguan muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 7. Konsultan (Consultant) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu memberikan konsultasi profesional mengenai kondisi patologis yang berkaitan dengan sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal, termasuk faktor risiko, implikasi klinis, pencegahan komplikasi, serta rekomendasi penanganan fisioterapi berdasarkan standar praktik dan bukti ilmiah.
Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan kepada matakuliah	Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika ; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan original orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan

Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Menguasai konsep dasar, etiologi, patogenesis, dan patofisiologi penyakit pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sebagai dasar pelayanan fisioterapi.
- b. Menguasai mekanisme terjadinya perubahan struktur dan fungsi tubuh, tanda dan gejala klinis, komplikasi, serta perjalanan penyakit pada gangguan sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal.
- c. Menguasai konsep hubungan antara proses patologis dengan gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelayanan fisioterapi.

Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan di bidang fisioterapi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu, dan terukur dalam melaksanakan tugas sesuai bidang keahlian fisioterapi;
- c. Mampu mengkaji, menganalisis, dan menyusun hasil kajian ilmiah berdasarkan kaidah ilmiah dan etika akademik;
- d. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis data dan informasi dalam penyelesaian masalah di bidang fisioterapi;
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta mengembangkan jejaring kerja dengan sejawat dan tenaga kesehatan lainnya;

	f. Mampu mengembangkan kapasitas pembelajaran secara mandiri, melakukan evaluasi diri, serta mendokumentasikan hasil kerja secara bertanggung jawab; Keterampilan Khusus (disesuaikan dengan MK) a. Mampu Menguasai Silabus dan Kontrak Perkuliahan serta konsep dasar Patologi Khusus sebagai landasan pembelajaran fisioterapi. b. Mampu mengidentifikasi etiologi, faktor risiko, patogenesis, dan patofisiologi pada gangguan sistem muskuloskeletal. c. Mampu menganalisis perubahan patologis, tanda dan gejala klinis, serta komplikasi pada gangguan sistem muskuloskeletal. d. Mampu menganalisis mekanisme patologi, manifestasi klinis, dan komplikasi pada gangguan sistem neuromuscular. e. Mampu menganalisis mekanisme patologi, manifestasi klinis, dan komplikasi pada gangguan sistem kardiovaskular. f. Mampu menganalisis mekanisme patologi, manifestasi klinis, dan komplikasi pada gangguan sistem pulmonal. g. Mampu mengaitkan proses patologis pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal dengan gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar pelayanan fisioterapi.
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Patologi Khusus Muskuloskeletal, Neuromuscular, Kardiovaskular, dan Pulmonal membahas konsep dasar penyakit pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi. Materi meliputi etiologi, faktor risiko, patogenesis, patofisiologi, perubahan struktur dan fungsi tubuh, tanda dan gejala klinis, pemeriksaan penunjang, komplikasi, serta implikasi klinis terhadap gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar dalam penatalaksanaan fisioterapi.
Metode Penilaian dan Pembobotan	• Kehadiran (10%): Dinilai berdasarkan kehadiran, kedisiplinan, keaktifan dalam diskusi, dan partisipasi selama proses pembelajaran. • Tugas (20%): Meliputi tugas individu dan/atau kelompok berupa studi kasus, telaah literatur, presentasi, atau penugasan lain yang berkaitan dengan materi perkuliahan. • UTS (35%): Mengukur penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang telah dicapai pada pertengahan semester. • UAS (35%): Mengukur penguasaan mahasiswa terhadap seluruh capaian pembelajaran mata kuliah yang telah dipelajari selama satu semester.

Prasyarat Matakuliah	-
----------------------	---

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
1	Memahami kontrak perkuliahan, ruang lingkup mata kuliah, serta konsep dasar Patologi Khusus yang berkaitan dengan sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan kontrak perkuliahan, sistem pembelajaran, dan sistem penilaian mata kuliah. 2. Menjelaskan konsep dasar patologi meliputi etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, dan komplikasi penyakit. 3. Menjelaskan hubungan proses patologis	Bahan kajian meliputi: - Kontrak perkuliahan dan tata tertib perkuliahan. - Rencana Pembelajaran Semester (RPS). - Sistem penilaian dan metode pembelajaran. - Pengertian Patologi Khusus. - Etiologi penyakit. - Patogenesis dan patofisiologi. - Adaptasi dan perubahan struktur serta	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100 '	17 0'	Non test	Ketepatan dan penguasaan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
					4	5	6	7	8	
1	2			3						9
		dengan gangguan gerak dan fungsi pada pasien. 4. Menunjukkan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas sesuai ketentuan.	fungsi tubuh akibat penyakit. - Manifestasi klinis dan komplikasi penyakit. - Hubungan patologi dengan gangguan gerak dan fungsi. - Peran fisioterapis dalam memahami proses patologis.							
2	Memahami patologi khusus sistem muskuloskeletal pada Osteoarthritis sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi Osteoarthritis 2. Mengidentifikasi faktor risiko dan etiologi	Bahan kajian meliputi: - Definisi Osteoarthritis. - Epidemiologi Osteoarthritis. - Etiologi dan faktor risiko.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100'	170'	Non test	Ketepatan dan penguasaan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
		Osteoarthritis 3. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi Osteoarthritis 4. Menjelaskan manifestasi klinis dan komplikasi Osteoarthritis 5. Menjelaskan manifestasi klinis dan komplikasi Osteoarthritis 6. Menyelesaikan tugas analisis kasus Osteoarthritis	- Patogenesis Osteoarthritis. - Patofisiologi degenerasi kartilago artikular. - Perubahan tulang subkondral dan osteofit. - Manifestasi klinis Osteoarthritis. - Pemeriksaan penunjang (radiologi dan laboratorium). - Komplikasi Osteoarthritis. - Gangguan gerak dan keterbatasan fungsi pada Osteoarthritis. - Implikasi klinis Osteoarthritis							

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
		s secara tepat.	dalam pelayanan fisioterapi.							
3	Mahasiswa mampu memahami proses patologis pada fraktur sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi fraktur 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko fraktur. 3. Menjelaskan proses penyembuhan tulang 4. Menjelaskan proses penyembuhan tulang, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi fraktur.	Bahan kajian meliputi: - Definisi fraktur - Klasifikasi fraktur - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis fraktur. - Patofisiologi cedera tulang. - Tahapan penyembuhan tulang (hematoma, inflamasi, reparasi, remodeling). - Faktor yang mempengaruhi penyembuhan.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100'	170'	Non test	Ketepatan dan penguasaan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
		5. Menganalisis hubungan perubahan patologis fraktur dengan gangguan gerak dan fungsi. 6. Menyelesaikan tugas analisis kasus fraktur secara tepat dan bertanggung jawab.	- Komplikasi fraktur. - Pemeriksaan penunjang. - Implikasi klinis terhadap fungsi gerak.							
4	Mahasiswa mampu memahami proses patologis pada spondylosis sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi spondylosis 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko terjadinya Spondylosis. 3. Menjelaskan patogenesis	Bahan kajian meliputi: - Definisi dan klasifikasi Spondylosis - Epidemiologi Spondylosis. - Etiologi dan faktor risiko.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100'	170'	Non test	Ketepatan dan penguasaan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
		dan patofisiologi Spondylosis. 4. Menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi Spondylosis. 5. Menganalisis hubungan perubahan patologis Spondylosis dengan gangguan gerak dan fungsi. 6. Menyelesaikan tugas analisis kasus Spondylosis secara tepat dan	- Patogenesis Spondylosis. - Patofisiologi degenerasi diskus intervertebralis. - Perubahan pada korpus vertebra, sendi faset, ligamen, dan pembentukan osteofit. - Manifestasi klinis Spondylosis servikal dan lumbal. - Pemeriksaan penunjang (radiografi, CT Scan, MRI). - Komplikasi Spondylosis (radikulopati,							

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
					4	5	6	7	8	
1	2			3						9
		bertanggung jawab.	mielopati, stenosis spinal). - Gangguan gerak dan keterbatasan aktivitas fungsional. - Implikasi klinis Spondylosis dalam pelayanan fisioterapi.							
5	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, serta implikasi klinis cedera jaringan lunak (ligamen, tendon, dan otot) terhadap gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi cedera jaringan lunak (ligamen, tendon, dan otot). 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko terjadinya cedera jaringan lunak. 3. Menjelaskan patogenesis	Bahan kajian meliputi: - Congenital Infeksi - Faktor Genetik - Faktor Infeksi - Definisi dan klasifikasi cedera jaringan lunak. - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis dan patofisiologi	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100 ,	17 0'	Non test	Ketepatan dan penguasaan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
		dan patofisiologi cedera jaringan lunak. 4. Menjelaskan proses penyembuhan jaringan lunak, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi. 5. Menganalisis hubungan perubahan patologis cedera jaringan lunak dengan gangguan gerak dan fungsi. 6. Menyelesaikan tugas analisis kasus cedera	cedera jaringan lunak; - Manifestasi klinis. - Pemeriksaan penunjang. - Komplikasi cedera jaringan lunak; - Implikasi klinis terhadap gangguan gerak dan fungsi. - Implikasi dalam pelayanan fisioterapi. - Dasar pelayanan fisioterapi pada cedera jaringan lunak.							

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
		jaringan lunak secara tepat dan bertanggung jawab.								
6-7	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, serta implikasi klinis Stroke (CVA) dan Parkinson Disease terhadap gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi Stroke (CVA) dan Parkinson Disease. 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko Stroke (CVA) dan Parkinson Disease. 3. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi Stroke (CVA) dan Parkinson Disease. 4. Menjelaskan manifestasi klinis,	Bahan kajian meliputi: - Definisi dan klasifikasi Stroke (CVA) dan Parkinson Disease. - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis dan patofisiologi. - Manifestasi klinis. - Pemeriksaan penunjang. - Komplikasi. - Gangguan gerak dan fungsi.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100'	170'	Non test	Ketepatan dan penguasaan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
					4	5	6	7	8	
1	2			3						9
		pemeriksaan penunjang, dan komplikasi Stroke (CVA) dan Parkinson Disease. 5. Menganalisis hubungan proses patologis Stroke (CVA) dan Parkinson Disease dengan gangguan gerak dan fungsi. 6. Menyelesaikan analisis kasus Stroke (CVA) dan Parkinson Disease secara tepat dan bertanggung jawab.	- Implikasi dalam pelayanan fisioterapi.							
8	UTS									
9	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi,	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan konsep utama patologi Sistem	Bahan kajian meliputi: - Infeksi	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi	100'	170'	Non test	Ketepatan dan penguasaan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
	manifestasi klinis, komplikasi, serta implikasi klinis Patologi Sistem Kardiovaskular: Hipertensi	Kardiovaskular: Hipertensi 2. Mengidentifikasi etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, dan komplikasi pada kasus Sistem Kardiovaskular: Hipertensi 3. Menganalisis hubungan proses patologis dengan gangguan gerak dan fungsi pada kasus klinis. 4. Menyelesaikan latihan soal dan analisis kasus secara tepat dan bertanggung jawab.	- Review patologi muskuloskeletal (Osteoarthritis, Fraktur, Spondylosis, Cedera Jaringan Lunak). - Review patologi neuromuscular (Stroke dan Parkinson Disease). - Analisis kasus terpadu. - Pembahasan latihan soal. - Penguatan konsep sebagai persiapan UTS.	4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif						
10-11		Mahasiswa dapat:	Bahan kajian meliputi:	1. Kuliah 2. Ceramah	100'	170'	Non test	Ketepatan dan		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi klinis hipertensi dan penyakit jantung koroner (PJK) terhadap gangguan fungsi kardiovaskular sebagai dasar pelayanan fisioterapi	1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi Hipertensi dan Penyakit Jantung Koroner. 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko Hipertensi dan Penyakit Jantung Koroner. 3. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi Hipertensi dan Penyakit Jantung Koroner; 4. Menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan	- Definisi dan klasifikasi Hipertensi dan Penyakit Jantung Koroner. - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis dan patofisiologi. - Manifestasi klinis - Pemeriksaan penunjang. - Komplikasi. - Gangguan kapasitas fungsional. - Implikasi dalam pelayanan fisioterapi.	3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif				penguasaan		

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1				4	5	6	7	8	9
		penunjang, dan komplikasi Hipertensi dan Penyakit Jantung Koroner; 5. Menganalisis hubungan proses patologis Hipertensi dan Penyakit Jantung Koroner dengan gangguan kapasitas fungsional pasien. 6. Menyelesaikan analisis kasus Hipertensi dan Penyakit Jantung Koroner secara								

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
		tepat dan bertanggung jawab.								
12	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, serta implikasi klinis Gagal Jantung (Heart Failure) terhadap gangguan fungsi kardiovaskular sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi gagal jantung. 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko gagal jantung. 3. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi gagal jantung. 4. Menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi gagal jantung. 5. Menganalisis hubungan	Bahan kajian meliputi: - Definisi dan klasifikasi gagal jantung - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis dan patofisiologi - Manifestasi klinis. - Pemeriksaan penunjang. - Komplikasi. - Gangguan kapasitas fungsional. - Implikasi dalam pelayanan fisioterapi.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100'	170'	Non test	Ketepatan dan penguasaan	Ketepatan, Kebenaran dan Kejelasan	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
					4	5	6	7	8	
1	2			3						9
		proses patologis gagal jantung dengan gangguan kapasitas fungsional pasien. 6. Menyelesaikan analisis kasus gagal jantung secara tepat dan bertanggung jawab.								
13	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, serta implikasi klinis Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK/COPD) terhadap gangguan fungsi	Mahasiswa dapat: - Menjelaskan definisi dan klasifikasi PPOK. - Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko PPOK. - Menjelaskan patogenesis dan	Bahan kajian meliputi: - Definisi dan klasifikasi PPOK - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis dan patofisiologi. - Manifestasi klinis.	- Kuliah - Ceramah - Diskusi - Belajar terstruktur dan mandiri - Kolaboratif	100	170	Non test	Ketepatan dan penguasaan	Ketepatan, Kebenaran dan Kejelasan	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
	respirasi sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	patofisiologi PPOK. 4. Menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi PPOK. 5. Menganalisis hubungan proses patologis PPOK dengan gangguan fungsi respirasi dan kapasitas fungsional. 6. Menyelesaikan analisis kasus PPOK secara tepat dan bertanggung jawab.	- Pemeriksaan penunjang. - Komplikasi. - Gangguan fungsi respirasi dan kapasitas fungsional. - Implikasi dalam pelayanan fisioterapi.							

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1	2			4	5	6	7	8	9
14	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, serta implikasi klinis Asma Bronkial terhadap gangguan fungsi respirasi sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi asma bronkial. 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko asma bronkial. 3. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi asma bronkial. 4. Menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi asma bronkial. 5. Menganalisis hubungan proses patologis asma	Bahan kajian meliputi: - Definisi dan klasifikasi asma bronkial. - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis dan patofisiologi. - Manifestasi klinis. - Pemeriksaan penunjang. - Komplikasi. - Gangguan fungsi respirasi dan kapasitas fungsional. - Implikasi dalam pelayanan fisioterapi.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100'	170'	Non test	Ketepatan dan penguasaan	Ketepatan, Kebenaran dan Kejelasan	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	1				4	5	6	7	8	9
		bronkial dengan gangguan fungsi respirasi dan kapasitas fungsional. 6. Menyelesaikan analisis kasus asma bronkial secara tepat dan bertanggung jawab.								

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
15	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, serta implikasi klinis Pneumonia terhadap gangguan fungsi respirasi sebagai dasar pelayanan fisioterapi.	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi pneumonia. 2. Mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko pneumonia. 3. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi pneumonia. 4. Menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi pneumonia. 5. Menganalisis hubungan proses patologis	Bahan kajian meliputi: - Definisi dan klasifikasi pneumonia. - Etiologi dan faktor risiko. - Patogenesis dan patofisiologi. - Manifestasi klinis. - Pemeriksaan penunjang. - Komplikasi. - Gangguan fungsi respirasi dan kapasitas fungsional. - Implikasi dalam pelayanan fisioterapi.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif	100	170	Non test	Ketepatan dan penguasaan	Ketepatan, Kebenaran dan Kejelasan	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
					4	5	6	7	8	
1	2			3						9
		pneumonia dengan gangguan fungsi respirasi dan kapasitas fungsional. 6. Menyelesaikan analisis kasus pneumonia secara tepat dan bertanggung jawab.								
16	UAS									

DAFTAR REFERENSI

1. Modul Pembelajaran Universitas Efarina
2. Robbins, S. L., Kumar, V., & Cotran, R. S. (2020). *Robbins & Cotran Pathologic Basis of Disease* (11th ed.). Elsevier.
3. Jameson, J. L., Fauci, A. S., Kasper, D. L., Hauser, S. L., Longo, D. L., & Loscalzo, J. (2022). *Harrison's Principles of Internal Medicine* (21st ed.). McGraw-Hill Education.
4. Cifu, D. X. (Ed.). (2021). *Braddom's Physical Medicine and Rehabilitation* (6th ed.). Elsevier.
5. Kisner, C., Colby, L. A., & Borstad, J. (2018). *Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques* (7th ed.). F.A. Davis Company.

6. Magee, D. J. (2021). *Orthopedic Physical Assessment* (9th ed.). Elsevier.
7. World Health Organization. (2022). *International Classification of Diseases 11th Revision (ICD-11)*.
8. Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. (2025). *Global Strategy for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (GOLD Report)*.
9. Global Initiative for Asthma. (2025). *Global Strategy for Asthma Management and Prevention (GINA Report)*.
10. American Heart Association. (2024). *Guideline for the Prevention and Management of Cardiovascular Diseases*.
11. World Physiotherapy. (2023). *Policy Statement: Description of Physical Therapy*.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK)* sesuai penyakit terkait.

Kontrak Perkuliahan

 UNIVERSITAS EFARINA Jl. Sutomo Griya Hapoltakan Raya Kav. 1-10 Pematang Raya - Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, Telp.: (0622) 331578, Fax. (0622) 331578 Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 1 Pematang Siantar - Sumatera Utara Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844 Email : universitasefarina@gmail.com Website : www.unefa.ac.id			
KONTRAK PEMBELAJARAN			
Jenis Dokumen: FORMULIR MUTU	Pihak I Dosen Pengampu  (Muliati, S.Ft, M.Kes)	Pihak II Komting ()	Disetujui Ketua Program Studi  (Ftr. Marolop P. Napitu, S.Ft M.Kes)
Kode: FT 324		Tanggal:	
Program Studi: D3 FISIOTERAPI		Nama Mata kuliah: PATOLOGI KHUSUS MUSKULOSKLETAL, NEUROMUSCULAR, KARDIOVASKULAR, DAN PULMONAL	
Semester: III		Dosen Pengampu:  (Muliati, S.Ft, M.Kes)	
1	Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Patologi Khusus Muskuloskeletal, Neuromuscular, Kardiovaskular, dan Pulmonal membahas konsep dasar penyakit pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi. Materi meliputi etiologi, faktor risiko, patogenesis, patofisiologi, perubahan struktur dan fungsi tubuh, tanda dan gejala klinis, pemeriksaan penunjang, komplikasi, serta implikasi klinis terhadap gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar dalam penatalaksanaan fisioterapi.		
2	Manfaat Mata kuliah: Mata kuliah ini bermanfaat untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang patologi khusus pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sebagai dasar		

	memahami gangguan gerak dan fungsi, mengembangkan penalaran klinis, serta menunjang proses asesmen dan perencanaan pelayanan fisioterapi sesuai kompetensi fisioterapis.
3	Profil Lulusan dan Standar Kompetensi 1. Manajer (Manager) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu mengelola pelayanan fisioterapi secara profesional dengan memahami dasar-dasar patologi muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sebagai landasan dalam perencanaan pelayanan, pengelolaan kasus, serta peningkatan mutu pelayanan fisioterapi yang berorientasi pada keselamatan pasien. 2. Pemimpin (Leader) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu menunjukkan kepemimpinan yang profesional dalam pelayanan fisioterapi melalui kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pemahaman terhadap proses penyakit, bekerja sama dalam tim interprofesional, serta berperan aktif dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada gangguan sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal. 3. Peneliti (Reseacher) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis permasalahan klinis yang berkaitan dengan patologi muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal berdasarkan bukti ilmiah (evidence-based practice) sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pelayanan fisioterapi. 4. Pendidik (Educator) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat mengenai faktor risiko, mekanisme penyakit, pencegahan, serta pentingnya aktivitas fisik dan rehabilitasi pada gangguan muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal secara efektif dan profesional. 5. Komunikator (Communicator) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan profesional dengan pasien, keluarga, tenaga kesehatan, serta masyarakat dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi patologis, tujuan fisioterapi, prognosis, dan edukasi kesehatan berdasarkan prinsip komunikasi terapeutik. 6. Wirausahawan (Entrepreneur) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam penyelenggaraan pelayanan fisioterapi yang inovatif, berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, khususnya dalam penanganan gangguan muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 7. Konsultan (Consultant) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu memberikan konsultasi profesional mengenai kondisi patologis yang berkaitan dengan sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal, termasuk faktor risiko, implikasi klinis, pencegahan komplikasi, serta rekomendasi penanganan fisioterapi berdasarkan standar praktik dan bukti ilmiah. Standar Kompetensi: Mahasiswa mampu menganalisis proses patologis penyakit pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sebagai dasar pelayanan fisioterapi.
4	Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;

- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika ;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan

Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu:

Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Menguasai konsep dasar, etiologi, patogenesis, dan patofisiologi penyakit pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal sebagai dasar pelayanan fisioterapi.
- b. Menguasai mekanisme terjadinya perubahan struktur dan fungsi tubuh, tanda dan gejala klinis, komplikasi, serta perjalanan penyakit pada gangguan sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal.
- c. Menguasai konsep hubungan antara proses patologis dengan gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelayanan fisioterapi.

Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan di bidang fisioterapi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu, dan terukur dalam melaksanakan tugas sesuai bidang keahlian fisioterapi;
- c. Mampu mengkaji, menganalisis, dan menyusun hasil kajian ilmiah berdasarkan kaidah ilmiah dan etika akademik;
- d. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis data dan informasi dalam penyelesaian masalah di bidang fisioterapi;
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta mengembangkan jejaring kerja dengan sejawat dan tenaga kesehatan lainnya;
- f. Mampu mengembangkan kapasitas pembelajaran secara mandiri, melakukan evaluasi diri, serta mendokumentasikan hasil kerja secara bertanggung jawab;

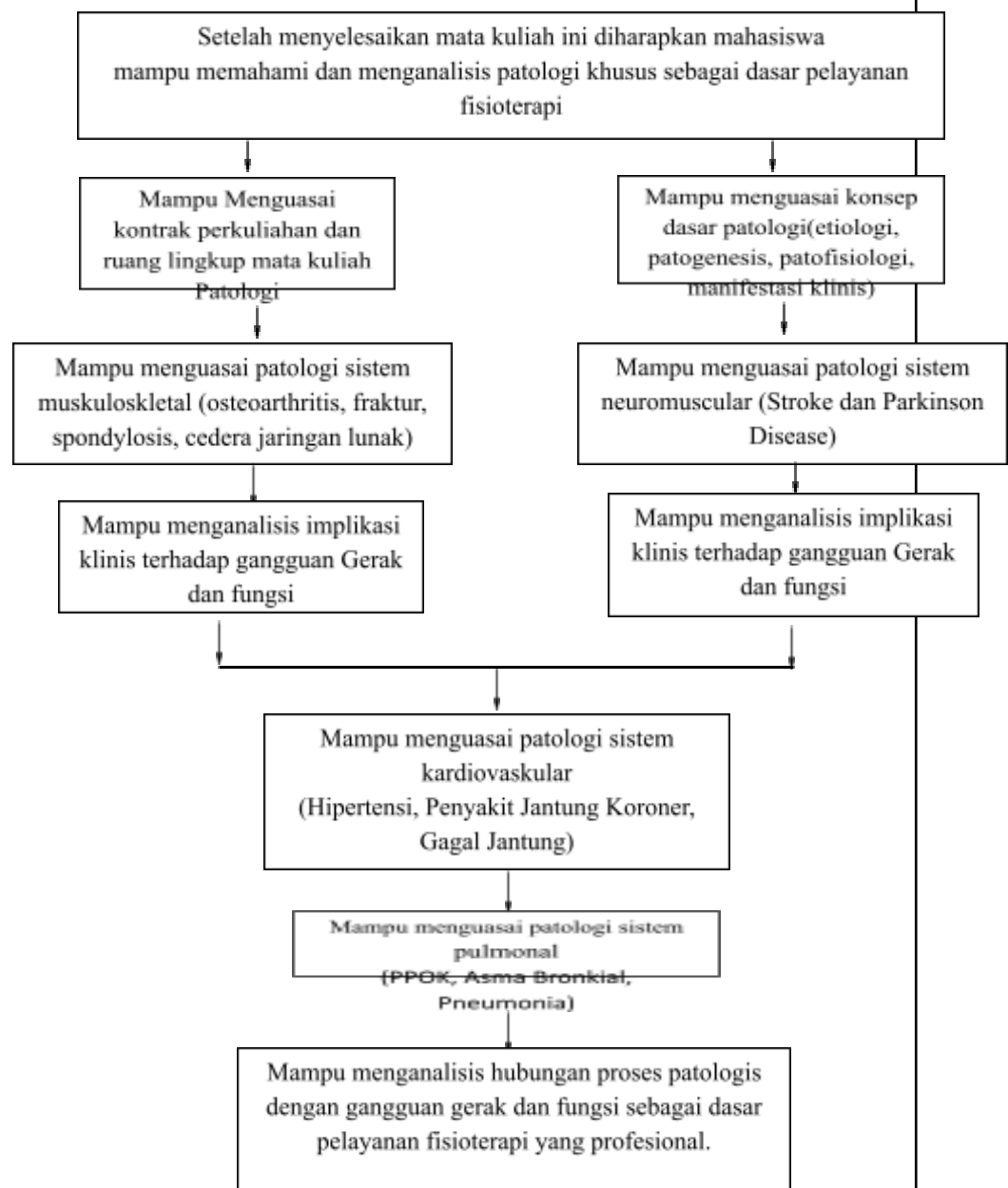
Keterampilan Khusus

- a. Mampu Menguasai Mampu Menguasai Silabus dan Kontrak Perkuliahan serta konsep dasar Patologi Khusus sebagai landasan pembelajaran fisioterapi.
- b. Mampu mengidentifikasi etiologi, faktor risiko, patogenesis, dan patofisiologi pada gangguan sistem muskuloskeletal.

- c. Mampu menganalisis perubahan patologi, tanda dan gejala klinis, serta komplikasi pada gangguan sistem muskuloskeletal.
- d. Mampu menganalisis mekanisme patologi, manifestasi klinis, dan komplikasi pada gangguan sistem neuromuscular.
- e. Mampu menganalisis mekanisme patologi, manifestasi klinis, dan komplikasi pada gangguan sistem kardiovaskular.
- f. Mampu menganalisis mekanisme patologi, manifestasi klinis, dan komplikasi pada gangguan sistem pulmonal.
- g. Mampu mengaitkan proses patologi pada sistem muskuloskeletal, neuromuscular, kardiovaskular, dan pulmonal dengan gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar pelayanan fisioterapi.

5

Analisis Instruksional/ Organisasi Materi :



6	Strategi Perkuliahan Perkuliahan dilaksanakan dengan metode pembelajaran Kuliah, Ceramah, Diskusi, Belajar terstruktur dan mandiri, Kolaboratif a. Evaluasi yang digunakan adalah: dengan melakukan pre test dan post test terhadap mahasiswa a. Evaluasi sikap dan keterampilan umum dilakukan dengan teknik non tes dengan melakukan observasi b. Evaluasi pengetahuan dan keterampilan khusus dilakukan dengan tes yang meliputi tes formatif (pre test, post test dan kuis) dan tes sumatif (UTS dan UAS). Penilaian juga dilakukan melalui tugas terstruktur.											
7	Materi/Bahan Bacaan Perkuliahan : disesuaikan daftar referensi 1. Modul Pembelajaran Universitas Efarina 2. Robbins, S. L., Kumar, V., & Cotran, R. S. (2020). <i>Robbins & Cotran Pathologic Basis of Disease</i> (11th ed.). Elsevier. 3. Jameson, J. L., Fauci, A. S., Kasper, D. L., Hauser, S. L., Longo, D. L., & Loscalzo, J. (2022). <i>Harrison's Principles of Internal Medicine</i> (21st ed.). McGraw-Hill Education. 4. Cifu, D. X. (Ed.). (2021). <i>Braddom's Physical Medicine and Rehabilitation</i> (6th ed.). Elsevier. 5. Kisner, C., Colby, L. A., & Borstad, J. (2018). <i>Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques</i> (7th ed.). F.A. Davis Company. 6. Magee, D. J. (2021). <i>Orthopedic Physical Assessment</i> (9th ed.). Elsevier. 7. World Health Organization. (2022). <i>International Classification of Diseases 11th Revision</i> (ICD-11). 8. Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. (2025). <i>Global Strategy for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i> (GOLD Report). 9. Global Initiative for Asthma. (2025). <i>Global Strategy for Asthma Management and Prevention</i> (GINA Report). 10. American Heart Association. (2024). <i>Guideline for the Prevention and Management of Cardiovascular Diseases</i>. 11. World Physiotherapy. (2023). <i>Policy Statement: Description of Physical Therapy</i>. 12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). <i>Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) sesuai penyakit terkait</i>.											
8	Tugas-Tugas 1. Tugas terstruktur (Kuliah) diberikan pada saat perkuliahan yang terdiri dari tugas pribadi dan tugas kelompok. Tugas dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Peningkaran terhadap waktu yang disepakati untuk mengumpulkan tugas akan mengakibatkan pengurangan point tugas sebanyak 20											
9	Kriteria Penilaian <table><tr><th>No</th><th>Unsur Penilaian</th><th>Elemen</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>1</td><td>Sikap</td><td>Kejujuran, kerjasama, etika, disiplin</td><td>20%</td></tr></table>				No	Unsur Penilaian	Elemen	Bobot	1	Sikap	Kejujuran, kerjasama, etika, disiplin	20%
No	Unsur Penilaian	Elemen	Bobot									
1	Sikap	Kejujuran, kerjasama, etika, disiplin	20%									

	2	Pengetahuan (Cognitive)	U T S Tugas Lain UAS Praktikum (bobot kuliah)	40% 15% 20% 30% 35%	
	3	Keterampilan (Psikomotor)	a. Unjuk Kinerja b. Presentasi	40% 50% 50%	
10	Jadwal Perkuliahan				
	Minggu 1	Bahan Kajian 2	Tugas 3	Bahan Bacaan 9	
	1	Konsep Dasar Patologi	Tugas Terstruktur 1	1,2,3,4,5	
	2	Osteoarthritis	Tugas Terstruktur 2	1,2,3,4,5	
	3	Fraktur	Tugas Terstruktur 3	1,2,3,4,5	
	4	Spondylosis	Tugas Terstruktur 4	1,2,3,4,5	
	5	Cedera Jaringan Lunak	Tugas Terstruktur 5	1,2,3,4,5	
	6	Stroke (Cerebrovascular Accident)	Tugas Terstruktur 6	1,2,3,4,5	
	7	Parkinson Disease	Tugas Terstruktur 7	1,2,3,4,5	
	8	UTS			
	9	Cerebral Palsy			
	10	Penyakit Jantung Koroner	Tugas Terstruktur 9	1,2,3,4,5	
	11	Gagal Jantung	Tugas Terstruktur 10	1,2,3,4,5	
	12	PPOK & ASMA	Tugas Terstruktur 12	1,2,3,4,5	
	13	Pneumonia	Tugas Terstruktur 13	1,2,3,4,5	
	14	Integrasi patologi dengan penatalaksanaan fisioterapi berbasis icf dan evidence-based practice	Tugas Terstruktur 14	1,2,3,4,5	
	15	Analisis kasus terpadu patologi dalam praktik fisioterapi	Tugas Terstruktur 15	1,2,3,4,5	
	16	UAS			
	11	Tata Kelola Perkuliahan			
		1. Mahasiswa harus masuk ke dalam kelas sebelum perkuliahan di mulai 2. Mahasiswa diizinkan masuk ke dalam kelas mengikuti perkuliahan dengan waktu maksimum terlambat selama 15 menit setelah dosen memberikan kuliah			

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">3. Bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit, tetap diizinkan mengikuti perkuliahan, dengan catatan tidak diizinkan mengisi absensi4. Apabila dosen tidak hadir setelah 15 menit dari jadwal, mahasiswa dipersilahkan untuk menghubungi dosen via telp/hp untuk menanyakan apakah perkuliahan diadakan atau tidak.5. Mahasiswa minimal hadir 80% dari jumlah perkuliahan yang direncanakan untuk dapat mengikuti ujian final.6. Apabila mahasiswa tidak hadir, harus ada pemberitahuan kepada dosen melalui surat tertulis sesuai dengan peraturan akademik.7. Mahasiswa dan dosen memakai pakaian yang rapi dan sopan sewaktu pelaksanaan perkuliahan (tidak diperkenankan memakai kaos oblong dan memakai sandal)8. Mahasiswa harus memiliki komitmen untuk mengikuti perkuliahan dengan baik dan mengerjakan semua tugas yang disepakati secara optimal dan menyerahkan tugas sesuai dengan kesepakatan bersama (Tugas tidak akan dinilai apabila dikumpulkan diluar waktu yang telah ditetapkan)9. Jika ditemukan tugas hasil <i>plagiat</i>, maka nilai akan dikompensasi.10. Sebelum kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan pre test dan post test setelah selesai kegiatan belajar mengajar11. Kuis akan dilakukan setiap minggu 4 dan 7 secara teratur12. Penilaian dilaksanakan atas dasar tugas, partisipasi, dan tes yang dilakukan selama proses belajar. |
|---|